

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan, kebijakan insentif pajak, dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama masa pandemi Covid-19 di wilayah Kota Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,603 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,98498 yang berarti bahwa H_1 ditolak.
2. Kebijakan insentif pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,160 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,98498 yang berarti bahwa H_2 diterima.
3. Pelayanan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bekasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,028 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,98498 yang berarti bahwa H_3 diterima.
4. Sosialisasi perpajakan, kebijakan insentif pajak, dan pelayanan perpajakan secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) di Kota Bekasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai F_{hitung} $16,104 > F_{tabel}$ 2,70 yang berarti bahwa H_4 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memberikan keterbatasan-keterbatasan yang wajib diperhatikan oleh peneliti-peneliti berikutnya diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada wajib pajak UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi.
2. Dalam pengisian ada kemungkinan jawaban tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi ketika responden tidak fokus saat menjawab kuesioner, karena terdapat beberapa responden pada saat mengisi kuesioner sedang melakukan aktivitas lain secara bersamaan dan ada juga yang terburu-buru saat mengisi kuesioner.
3. Untuk penyebaran kuesioner secara *online*, sebagian dari responden penelitian tidak terbiasa dengan mengisi kuesioner penelitian melalui *google form*, sehingga jumlah responden yang diperoleh menjadi terbatas.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, pada penelitian ini sekiranya dapat memberikan pandangan kepada pihak-pihak terkait yaitu Dinas Koperasi dan UKM dan juga petugas pajak (fiskus) sehingga pihak-pihak terkait dapat mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM, terutama mengenai faktor sosialisasi perpajakan yang tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM.

1. Untuk Dinas Koperasi dan UKM agar dapat berkerja sama dengan pihak Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi pengetahuan perpajakan bagi pelaku UMKM agar mereka mendapatkan wawasan dan kesadaran tentang perpajakan yang diharapkan akan meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan terutama kepemilikan NPWP yang merupakan dasar untuk mentaati pajak dan meningkatkan program sosialisasi perpajakan bagi UMKM baik melalui media cetak maupun media elektronik agar memberikan dorongan motivasi kepada

wajib pajak untuk ikut serta dalam program sosialisasi yang dilakukan oleh DJP yang diadakan di kantor Dinas Koperasi dan UKM.

2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel independen lainnya, agar mengetahui variabel–variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen, menambah usaha kecil dan menengah serta memperluas wilayah sampel penelitian di beberapa wilayah lainnya, sehingga memungkinkan untuk memperoleh hasil penelitian dengan generalisasi yang lebih tinggi dan diharapkan dapat menambah data sekunder, seperti mencocokkan data di KPP dengan data yang ada di Dinas Koperasi dan UKM agar data yang diperoleh lebih meyakinkan.
3. Bagi UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak, disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan sosialisasi, karena dengan melaksanakan sosialisasi lebih meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai kewajiban perpajakan yang nantinya dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.4 Implikasi Penelitian

Berikut adalah implikasi manajerial dari hasil analisis dan pembahasan, serta temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi dan UKM dan DJP penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan variabel-variabel dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan sehingga pelayanan terhadap wajib pajak dapat dilakukan secara lebih optimal.
2. Bagi wajib pajak UMKM penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar mendapat pemahaman yang lebih baik serta menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai sosialisasi perpajakan, kebijakan insentif pajak, dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama masa pandemi Covid-19 di Kota Bekasi.